

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2002. Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Redaksi Agromedia; Cetakan 1, Jakarta.
- Aloevera Center. 2004. *Aloevera Center*. Badan Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pontianak, Pontianak.
- Amin, N. 2013. Kandungan ADF dan NDF rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang difermentasi dengan starbio. *Jurnal Galung Tropika*, Hal: 33-40.
- Basri, E. 2017. Potensi dan pemanfaatan rumen sapi sebagai bioaktivator. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
- Budiyono, S. 2006. Teknik mengendalikan keong mas pada tanaman padi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian 2 (2)* : 128-133.
- Brady NC and RR Weil. 2002, *The Nature and Properties of Soils*. 13 Edition. Upper Saddle River, New Jersey.USA.
- Chaniago. 2015. Pembuatan zat pengatur tumbuh (ZPT) dari beberapa mollusca dan aplikasinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Latuca Sativa*) dengan hidroponik FHS (*floating hidriponic system*). Skripsi. Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Damayanti, F.F. 2015. Pengaruh konsentrasi mikroorganism lokal (MOL) berbahan dasar keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) terhadap pertumbuhan tanaman cabai keriting. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1992. Undang-undang Kesehatan No. 23. Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Jakarta.
- Dilly, O, S. Bartsch, P Rosenbrock, F Buscot, J.C Munch. 2001. Shifts in physiological capabilities of the microbiota during the decomposition of leaf litter in a black alder forest. *Journal Soil. Biol. Biochem.* 33:921–930
- Farisi, A. 2015. Pengaruh dosis kompos kotoran burung puyuh dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pak coy (*Brassica rapa* L.) Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Jember, Jember.
- Fathul, F., Liman, N. Purwaningsih, dan S. Tantalo. 2013. Pengetahuan Pakan dan Formulasi Ransum. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian, Lampung.
- Firdaus, F. 2011. Kualitas pupuk kompos campuran kotoran ayam dan batang pisang menggunakan bioaktivator MOL tapai. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

- Firdaus, F., B.P. Purwanto dan Salundik. 2014. Dosis Penggunaan mikroorganisme lokal (MOL) ragi tempe dan isi rumen untuk pengomposan. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 2 (1) : 257-261.
- Fitasasri, E., K.S. Suroto dan A. Arfika. 2015. Pengaruh substitusi penggunaan tepung keong mas terhadap konsumsi pakan dan kualitas produksi telur ayam. *Jurnal Buaya Sains* 15 (2) : 145-154.
- Hidayat, N. 2006. *Mikrobiologi Industri*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hidayati, Y.A., E. Harlia dan E. T. Marlina. 2010. Pengaruh imbalan feses sapi potong dan sampah organik pada proses pengomposan terhadap kualitas kompos. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 12 (6) : 299-303.
- Hidayati, Y.A., T.B.A. Kurnani, E.T. Marlina dan E. Harlia. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak*, 11 (2) : 104-107.
- Huri, H.E. dan Syafriadiman. 2007. Jenis dan kelimpahan zooplankton dengan pemberian dosis pupuk kotoran burung puyuh yang berbeda. *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk*. 35(1): 1-19.
- Islami, T. dan W. H. Utomo. 1994. *Hubungan Tanah, Air dan Tanaman*. Buku IKIP Semarang Press. Semarang.
- Ismawati, A. 2002. *Kompas dan Cara Pembuatannya*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Isnaini, M. 2006. *Pertanian Organik Kreasi Wacana*. Yogyakarta. Hlm 247-248.
- Istanto, N. 2014. *Respon pertumbuhan lidah buaya (Aloe vera) terhadap pemberian kalium dan tandan kosong kelapa sawit (TKKS)*. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Juanda, I.N. 2011. Pengaruh metode dan lama fermentasi terhadap mutu MOL (mikroorganisme lokal). *Jurnal Floratek* 6 (2) : 140-143.
- Jumin, H.B. 2005. *Dasar-dasar Agronomi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Kartadisastra, H.R. 2001. *Ternak Kelinci*. Kanisius, Yogyakarta.
- Kismaryanti, A. 2007. *Aplikasi gel lidah buaya (Aloe vera L.) sebagai edible coating pada pengawetan tomat (Lycopersicon esculentum Mill.)*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Lindung. 2015. *Teknologi Mikroorganisme EM4 dan MOL*. Kementerian Pertanian. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Lynd, L.R., P.J. Weimer, W.H. Van Zyl dan I.S. Petrorius. 2002. *Pemanfaatan mikrobiologi dasar dan bioteknologi*. *Journal Mikrobiologi, Molekul. Rev.* 66 (3): 506-577.

- Manullang, R.R., Rusmini dan Daryono. 2017. Kombinasi mikroorganisme lokal sebagai bioaktivasi kompos. *Jurnal Hutan Tropis* 5 (93) : 259-266.
- Marlina, E.T. 2009. Biokonversi Limbah Industri Peternakan. Universitas Padjajaran Press, Bandung.
- Marsono dan Sigit. 2000. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Bathara Karya Aksara, Jakarta.
- Meryandini, A. 2009. Isolasi bakteri selulolitik dan karakteristik enzimnya. *Jurnal Makara Sains* 13(1):32-38
- Murtalaningsih. 2001. Studi pengaruh penambahan bakteri dan cacing tanah terhadap laju reduksi dan kualitas kompos. Laporan Tugas Akhir. FTSP-ITS, Surabaya.
- Mulyono. 2016. Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Penerbit Agro Media, Jakarta.
- Panudju, T.I. 2012. Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Tahun Anggaran 2012. Direktorat Perluasan Dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Pitojo. 1995. Meningkatkan Pertumbuhan dan Mutu Bibit *Accacia mangium* Willd. dengan Menggunakan Berbagai Macam Medium. *Buletin Penelitian Hutan*. Vol. 502. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Purwasmita, M. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia. SNTKI, Bandung.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2006. Persyaratan Teknis Pupuk Organik. Permentan No. 2 /Pert/HK.060/2/2006.
- Ponmurugan, P. And C. Gopi. 2006. In vitro production of growth regulators and phosphatase activity by phosphate solubilizing bacteria. *African Journal of Biotechnology* 5(4):348-350.
- Qomariyah, N. 2017. Uji kandungan nitrogen dan fosfor pupuk organik cair kombinasi jerami padi dan daun kelor dengan penambahan kotoran burung puyuh sebagai bioaktivator. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rukmana, R. 2005. Budi Daya Rumput Unggul. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Sanderson, M.A. and R.A., Paul. 2008. Perennial forages as second generation bioenergy crops. *International Journal of Molecular Sciences* Vol 9 : 768-788.
- Saputra, A. 2016. Pengaruh variasi volume rumen sapi dan urine sapi sebagai bioaktivator pembuatan kompos dari sampah rumah tangga. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sarswati, R., E. Santosa dan E. Yuniati. 2004. Organisme Perombak Bahan Organik. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan. Bogor.
- Simbolon, M. 2017. Pengaruh daging keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) sebagai zat pengatur tumbuh (ZPT) organik auksin terhadap pertumbuhan dan hasil panen bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Var. Bima. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Singh, R., S. Chaurasia., A. D. Gupta., A. Mishra and P. Soni. 2014. Comparative Study of Transpiration Rate in *Mangifera indica* and *Psidium guajava* Affect by *Lantana camara* Aqueous Extract. *Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology*. 3 (3) : 1228 – 1234.
- Standar Nasional Indonesia. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik SNI 19-7030-2004. Badan Standar Nasional Indonesia, Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2010. Pupuk NPK Padat SNI 2803:2010. Badan Standar Nasional Indonesia, Jakarta.
- Sriharti dan Salim, T. 2010. Pemanfaatan sampah tanam (rumput-rumputan) untuk pembuatan kompos. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia, Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik Ed. 2 Cetakan 2 Ahli Bahasa Bambang Sumatri. Gramedia, Jakarta.
- Subali, B. dan Ellianawati. 2010. Pengaruh waktu pengomposan terhadap rasio unsur C/N dan jumlah kadar air dalam kompos. Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIV HFI Jateng & DIY, Semarang, 10 April 2010. p. 49-53.
- Suhastyo, A.A., I. Anas, D.A., Santoso, Y. Lestari. 2013. Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganisme lokal (mol) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (*system of rice intensification*). *Jurnal sainteks* 10 (2) : 29-39.
- Supramudho, G.N. 2008. Efisiensi serapan n serta hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) pada berbagai imbalanced pupuk kandang puyuh dan pupuk anorganik di lahan sawah palur Sukoharjo. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Surtinah. 2013. Pengujian kandungan unsur hara dalam kompos yang berasal dari serasah tanaman jagung manis (*zea mays saccharata*). Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 11 (1) : 11-17.
- Trivana, L., A.Y. Pradhana dan A.P. Manambangtua. 2017. Optimalisasi waktu pengomposan pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator Em4. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan Vol. 9 (1): 16-24.
- Tutmianti. 2016. Pengaruh ensilase campuran rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan daun gamal (*gliricidia Maculata*) terhadap pH, bahan kering dan protein kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ukrita, I. 2014. Efisiensi biaya ransum dengan pemberian feses puyuh fermentasi pada usaha ternak sapi. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan Politeknik Negeri Payakumbuh. Jurnal Embrio 7 (2) : 60-66.
- Wahjono, E. 2002. Mengebunkan Lidah Buaya Secara Intensif. Balai Pengkajian Bioteknologi dan Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Yogi, A. 2018. Pengaruh penambahan beberapa mikroorganisme lokal (MOL) dari feses sapi, rumput gajah, lidah buaya, kulit nenas terhadap kandungan N, P K pupuk organik feses sapi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Yudi, H., R.S. Silitonga, E.D. Rahmandan R, Desmiarti. 2012. Pembuatanpupukorganikcairkosarmas (kotoransapi, arangdankeong mas) penggantipupukkimia. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Yudi, H., R.S. Silitonga, E.D. Rahman, dan D. Reni. 2013. Pembuatan pupuk cair kosarmas (kotoran sapi, arang dan keong mas) pengganti pupuk kimia. Jurnal Abstrak Universitas Bung Hatta Vol 2 (4) : 1-7.
- Yulianto, A.B., A. Ariesta, D.P. Anggoro, H. Heryadi, M. Bahrudin dan G. Santoso. 2008. Buku Pedoman Pengolahan Sampah Terpadu: Konversi Sampah Pasar Menjadi Kompos Berkualitas Tinggi. Yayasan Danamon Peduli, Jakarta.
- Yuniwati, M., F. Iskarima dan A. Padulemba. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan Em4. Jurnal Teknologi Vol. 5 (2) : 172-181.
- Yuwono, D. 2015. Pupuk Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.